

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan penelitian – penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian tentang faktor –faktor kunci kesuksesan pengusaha umkm minuman di Jombang.

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel / Jurnal	Penulis	Jenis Penelitian	Desain Penelitian	Simpulan
1	Faktor kunci keberhasilan ritel modern di indonesia	Harmon Chaniago, Iwan Mulyawan, Tintin Suhaeni, Rahil Jumiyani	Kuantitatif	Lok: Ritel modern atau Minimarket di kota Cimahi, Jawa Barat Populasi: seluruh masyarakat kota Cimahi Sampel : 400 responden Alat analisi : deskriptif	Penelitian ini menemukan 10 faktor penentu keberhasilan ritel modern Di Indonesia Faktor efektivitas penggunaan teknologi pembayaran dan tampilan fisik toko merupakan faktor dominan seseorang mau berbelanja di ritel
2	Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kerajinan ingka di desa bulian, kec. kubahatambahan)	Kadek Agus Suarmawan	Kuantitatif	Lok: pengrajin ingka di desa bulian Populasi: pengrajin ingka Sampel: 32 pengrajin Alat analisi: analisis faktor	Dari hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ir. Hendro,M.M bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh komitmen, pengalaman, keuangan, lokasi usaha, motivasi, dan kemampuan usaha.

3	Faktor kesuksesan bisnis start up di surabaya	Andre soekanto, Carolina Novi Mustikarini	Kuantitatif	Lok: universitas ciputra Populasi: 30-100 orang Sampel: 90 orang bisnis kelompok sukses Alat analisi : analisi Second order confirmatory	Faktor-faktor yang dapat diterima untuk merefleksikan kesuksesan pada bisnis start-up di Surabaya adalah etos kerja, motivasi, disiplin kerja, integritas, keterlibatan kerja, komunikasi, etika bisnis, dan adaptasi. Faktor yang tidak dapat diterima untuk merefleksikan kesuksesan pada bisnis start-up di Surabaya adalah strateg pemasaran
4	Faktor kunci keberhasilan umkm kreatif	Aris wijanarko dan Ihwan susila	Kualitatif	Lok: Creative Space di Kota Surakarta Populasi: 5 pedagang umkm Sampel: 5 pedagang umkm Analisi data: analisis tema	Penelitian ini menghasilkan temuan faktor kunci keberhasilan UMKM kreatif yaitu promosi, branding, minat berwirausaha, dan jaringan yang kuat baik dengan sesama pebisnis maupun pemerintah.
5	Faktor faktor pengusaha tani sukses	Muhammad Nasrullah, Dra. Frieda NRH, MS	Kualitatif	Lok: pengusaha tani Bantul Populasi: pengusaha tani di bantul Sampel: pengusaha sukses Analisi data: alisis kelompok	Pendidikan yang rendah bukanlah sebuah masalah dalam berbisnis, terbukti pendidikan seorang pengusaha tani yang rendah malah menjadikannya mudah bergaul dengan semua kalangan

6	Analisis faktor keberhasilan startup digital Yogyakarta	Mardi Arya Jaya, Ridi Ferdiana, Silmi Fauziati	Kualitatif	Lok: startup Yogyakarta Populasi: tim startup Yogyakarta Sampel: CEO Tyfons, HRD ICUBE, HRD Tlab Analisi data: analisis deskriptif	Faktor penentu keberhasilan usaha bagi start-up-business pada startup Tyfons, Tlab, dan Icube, adalah SDM/Tim yang baik, Timing yang tepat, dan juga Ide serta Pendanaan yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM yang baik serta Timing yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan usaha yang masih dalam tahap start-up
7	Analisis faktor faktor sukses wirausaha wanita (study pada umkm anggota koperasi serba usaha misykat wilayah sadang serang)	Miftah Dedee Royan , Dr. Hendrati Dwi Mulyaningsih, S.E.,M.M.	Kuantitatif	Lok: koperasi sadang serang Populasi: anggota koperasi wanita Sampel: anggota koperasi 84 responden Alat analisi : analisis faktor	1. Faktor Inovasi. Faktor ini merupakan faktor dominan dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 33,24%. 2. Faktor Visi. Faktor ini merupakan faktor dominan kedua dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan sumbangan sebesar 9,37%. 3. Faktor Motivasi Internal. Faktor ini merupakan faktor dominan ketiga dalam membangun kesuksesan wirausaha wanita, dengan

					sumbangan sebesar 7,70%.
8	Faktor pendorong keberhasilan wanita pedesaan dalam ber wirausaha	Riesta Devi Kumalasari	Kualitatif	Lok: singosari, Malang Populasi: anggota wanita wirausaha Sampel: 10 orang wanita wirausaha Analisi data: analisi deskriptif	Dorogan keluarga, motivasi, lingkungan dan lembaga pendamping sangat penting sebagai faktor pendorong wanita pedesaan menjalankan usaha pribadi

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (suyatno 2010) keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Menurut Glancey dalam Sony Heru Priyanto (2009) Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Menurut Ina Primiana (2009) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan menurut Algifari (2003) ia berpendapat bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Pendapat lain diungkapkan oleh Moch. Kohar Mudzakar dalam Ressa Andari (2011) , “

Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Henry Faizal Noor (2007:397) mengemukakan bahwa Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011:168) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.

2.2.2 Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

Menurut (Tambunan, 2002) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

A. Faktor internal, yaitu:

1. Kualitas sumber daya manusia
2. Penguasaan organisasi,
3. Struktur organisasi,
4. Sistem manajemen,
5. Partisipasi,
6. Kultur/budaya bisnis,
7. Kekuatan modal,
8. Jaringan bisnis dengan pihak luar,
9. Tingkat entrepreneurship.

B. Faktor eksternal:

1. Faktor pemerintah diantaranya, kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi.
2. Non pemerintah diantaranya: sistem perekonomian, sosio-kultur budaya masyarakat, sistem perburuhan dan kondisi perburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

Sedangkan Menurut Suyatno (2010) faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil adalah: 1) inovasi, 2) perilaku mau mengambil resiko. (Murphy, 2004) menyatakan bahwa keberhasilan usaha kecil karena faktor: 1) kerja keras, 2) dedikasi, 3) komitmen terhadap pelayanan dan kualitas. Sedangkan (NurManingsih, 2012) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha khususnya UMKM adalah:

- A. Peluang usaha. Faktor ini sangat penting untuk diperhatikan dan dianalisis apakah daerah tempat akan dijadikannya lokasi usaha tersebut memiliki peluang yang baik untuk perusahaan dimasa depan atau tidak.
- B. Tenaga kerja. Faktor tenaga kerja juga dibutuhkan karena suatu usaha tentu membutuhkan tenaga kerja.
- C. Transportasi. Kemudahan untuk akses transportasi dalam penentuan lokasi usaha juga penting karena konsumen tentu akan memikirkan bagaimana cara mereka untuk sampai ke tempat usaha

- D. Akses Parkir. Akses parkir untuk para konsumen juga sangat diperlukan karena apabila ada konsumen yang membawa kendaraan pribadi dan ternyata tidak ada akses untuk parkir kendaraan tersebut.
- E. Kepadatan penduduk. Tingkat kepadatan penduduk di daerah tersebut sangat diperlukan
- F. Kekuatan daya beli masyarakat. Kemampuan masyarakat dalam membeli suatu barang juga perlu diperhatikan.
- G. Ketersediaan bahan baku. Ketersediaan bahan baku disekitar lingkungan tersebut juga penting karena tanpa adanya bahan baku, perusahaan tentu akan sulit memproduksi barang lagi nantinya sehingga aktivitas produksi perusahaan bisa terhenti.

2.2.3 Indikator Keberhasilan Pengusaha

(Riyanti, 2003) menyatakan bahwa suatu usaha dapat dikatakan berhasil jika

1. Meningkatnya omzet.
2. Bertambahnya jumlah karyawan.
3. Meningkatnya volume Penjualan.
4. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi